

003B PRO

MEMBUAT MARKER 2

Make marker 2

UNIT 003B PRO

Membuat marker 2

Bidang: Produksi

Deskripsi

Unit ini berisi tentang keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat tanda sebagai bagian dari proses pembuatan pakaian, dalam situasi pembuatan tanda meliputi pola sederhana atau kain dan letak yang tidak kritis/sulit. Baik mempergunakan teknik secara manual maupun komputer.

Ini salah satu unit kompetensi Pembuatan 'marker. Setiap unit dikemas pada tingkatan yang berbeda. Pada tingkatan ini, kompetensinya meliputi pembuatan marker untuk pola sederhana dan kain maupun letak yang tidak sulit/kritis. Pemilihan, inisiatif dan penilaiannya harus ditunjukkan pada tugas dalam pekerjaannya, baik secara individu maupun dalam kelompok. Pada saat membuat paket tingkatan yang lebih tinggi, kompetensinya biasanya berisi kompleksitas tingkat tinggi dalam pengoperasian dan kapasitas untuk membuat marker pada semua jenis pola, bahan dan letak. Pekerjaannya biasanya berisi demonstrasi pemisahan, inisiatif dan penilaian pekerjaan pada tingkat tinggi, baik secara individual maupun dalam kelompok. Pernyataan berbagai variable dan panduan buktinya akan memberikan secara rinci perbedaan yang diperlukan dalam bukti pada berbagai tingkatan.

ELEMEN	KRITERIA KINERJA
1. Menyiapkan bengkel kerja	a. Bengkel kerja dan tempat duduk diatur sesuai dengan standar ergonomic tempat kerja/ bengkel.
2. Merencanakan letak marker	a. Cara pengguntingan diartikan/diterjemahkan untuk keperluan penandaan misalnya jenis bahan, lebar, jumlah dan ukuran baju agar sesuai dengan prosedur kerja. b. Bahan dikumpulkan dan diperiksa agar sesuai dengan prosedur kerja. c. Lembaran pola yang diperlukan dikumpulkan dan diperiksa secara manual atau dengan komputer agar sesuai dengan prosedur kerja. d. Lembaran pola diperbesar dan ditempatkan secara manual pada kertas ataupun memakai komputer agar penggunaan kain lebih efisien dan sesuai prosedur kerja. e. Penandaan letak digambar secara manual maupun dengan komputer sesuai dengan prosedur kerja.
3. Menyiapkan instruksi/ perintah	a. Instruksi peletakan disiapkan sesuai dengan persyaratan dan prosedur kerja.
4. Mengkopi marker	a. Marker diperiksa apakah sesuai permintaan dan dikerjakan sesuai prosedur kerja. b. Marker dikopi baik secara manual maupun dengan komputer sesuai dengan prosedur kerja.
5. Menyimpan master marker	a. Kopi marker dari penandaan tempat disimpan di laci penyimpanan atau dikomputer sesuai dengan prosedur

	kerja.
6. Menerapkan praktek keamanan dan kesehatan kerja	a. Kebijakan dan prosedur kerja diikuti. b. Kegiatan dilaksanakan sesuai kebijakan dan prosedur kerja untuk mencegah kecelakaan dan mengurangi bahaya untuk keamanan pribadi.

Batasan variabel

Membuat marker 2

VARIABEL	RUANG LINGKUP
1. Konteks umum	a. Pekerjaan meliputi pembuatan marker sebagai bagian dari proses produksi pakaian b. Kompetensi harus ditunjukkan dalam bekerja utamanya ketidak tergantungan dan bertanggung jawab kepada hasil sendiri termasuk: - b.1. Melaksanakan tugas - b.2. Mengkoordinasikan proses - b.3. Mengatur dan bekerja sesuai batas waktu. c. Pekerjaan dilakukan sesuai dengan kebutuhan peraturan tetap, persyaratan asuransi organisasi, peraturan kesehatan dan keselamatan kerja, prosedur penanganan secara manual dan peraturan kesehatan yang sesuai.
2. Lingkungan kerja meliputi	a. Pekerjaan dilakukan untuk produksi skala besar maupun skala kecil (eceran). b. Kompetensi yang harus ditunjukkan dalam melakukan pembuatan marker: - b.1. Pola sederhana. - b.2. Kain dan letak tidak kritis/sulit. c. Persyaratan marker meliputi: - c.1. Jenis kain. - c.2. Lebar. - c.3. Jumlah. - c.4. Ukuran pakaian. d. Perencanaan dan pengoperasian marker meliputi: - d.1. Teknik manual. - d.2. Metode komputer. e. Metode pencatatan data meliputi: - e.1. Papan kunci. - e.2. Alat perencana masukkan untuk komputer. - e.3. Teknik pencatatan/ perencanaan manual. f. Metode penyimpanan marker meliputi: - f.1. Laci penyimpanan. - f.2. Data komputer. g. Prosedur dan kebijakan keamanan dan kesehatan kerja meliputi: - g.1. Memakai pakaian dan perlengkapan yang aman sesuai prosedur kerja. - g.2. Melaksanakan dengan benar praktek-praktek penanganan kain yang aman sesuai dengan prosedur kerja.

	g.3. Melakukan istirahat sesuai prosedur kerja. g.4. Bengkel/ tempat kerja diatur sesuai dengan keselamatan dan kesehatan kerja termasuk persyaratan ergonomic. g.5. Mengikuti jejak marker di tempat kerja. g.6. Bila tidak dipakai, peralatan disimpan sesuai dengan prosedur kerja. g.7. Kebersihan bengkel dijaga serta dibebaskan dari hambatan setiap saat sesuai dengan prosedur kerja. g.8. Menjaga lantai dan bengkel dari sisa-sisa benang, kapas/rajut, debu dan sampah sesuai prosedur kerja. g.9. Membersihkan peralatan sesuai dengan prosedur kerja serta instruksi pabrik.
3. Sumber informasi atau dokumen meliputi	a. Spesifikasi pekerjaan. b. Cara pemotongan. c. Organisasi prosedur kerja. d. Pengorganisasian orang luar. e. Prosedur, kualitas dan standar. f. Persyaratan (para) pelanggan.
4. Konteks tempat kerja meliputi	a. Prosedur dan praktek organisasi kerja sesuai dengan pembuatan marker untuk kerja. b. Kondisi pelayanan, pengesahan dan persetujuan industri meliputi. c. Praktek standar kerja. d. Pelaporan meliputi komunikasi verbal dan tertulis sesuai dengan prosedur dan kebijakan organisasi. e. Komunikasi mungkin lisan, tertulis atau visual dan terdiri dari data sederhana. f. Bertanggungjawab terhadap pemeliharaan kualitas pekerjaannya dan bila diperluka, menyumbangkannya untuk peningkatan kualitas dari hasil seksi atau tim. g. Keamanan, lingkungan, pengurusan rumah tangga dan kualitas ditunjukkan dengan mesin/ peralatan pabrik, peraturan kekuasaan dan perusahaan.
5. Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dapat dimasukkan	a. Peraturan keamanan dan kesehatan kerja sesuai dengan kegiatan bengkel. b. Peraturan kompensasi pekerja.

Panduan bukti

Membuat marker 2

1. Aspek-aspek bukti kritis yang perlu diperhatikan	a. Pengujian/ penilaian harus sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan untuk: a.1. Memeriksa pekerjaan sesuai dengan spesifikasinya atau cara pengguntingan serta standar bengkel/ tempat kerja. a.2. Mengeset peralatan drafting secara manual ataupun dengan komputer sebelum mengerjakan
--	--

	pembuatan marker. a.3. Membuat marker meliputi pola sederhana, kain dan letak yang tidak kritis, dengan teknik manual atau komputer. a.4. Menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam pelaksanaan pekerjaan. a.5. Dilakukan pencatatan yang tepat.
2. Pengujian setiap unit yang saling terkait	a. Unit ini tidak perlu diuji dalam hubungannya dengan unit lain dan dapat dilaksanakan secara bebas.
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dipersyaratkan	a. Persyaratan pengetahuan a.1. Peraturan keamanan dan kesehatan, kode-kode praktek, kebijakan dan prosedur yang sesuai. a.2. Prosedur dan peralatan yang diperlukan untuk membuat marker meliputi pola sederhana, kain dan letak/posisi yang tidak kritis, baik dengan teknik manual maupun komputer. a.3. Sifat jenis kain dan bahan lain yang dipakai dalam pembuatan pakaian. a.4. Kain dan gaya. a.5. Pengoperasian komputer yang diikutkan dalam pembuatan marker, melengkapi dan penyimpanan. a.6. Standar kualitas dan prosedur penanganan kain. a.7. Keselamatan dan aspek lingkungan dari proses peletakan yang sesuai. a.8. Prosedur bengkel. a.9. Prosedur pelaporan. b. Persyaratan Keterampilan dalam: b.1. Menerjemahkan spesifikasi pekerjaan dan kebutuhan pemotongan. b.2. Draft penandaan baik dengan teknik manual maupun komputer. b.3. Memelihara pencatatan kerja yang tepat sesuai dengan prosedur. b.4. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur dan kebijakan keamanan dan kesehatan kerja. b.5. Memenuhi spesifikasi kerja. b.6. Mengkomunikasikan secara efektif di tempat kerja. b.7. Menerjemahkan dan menerapkan prosedur yang telah ditentukan.
4. Implikasi sumber	a. Mengakses keadaan/ situasi pembuatan marker baik manual maupun komputer secara nyata ataupun simulasi yang sesuai, yang meliputi pola sederhana dan kain serta letak yang tidak kritis. b. Ini termasuk daerah/wilayah, bahan, peralatan dan informasi tentang spesifikasi kerja, prosedur dan peraturan keselamatan yang sesuai, standar kualitas, prosedur organisasi dan persyaratan pelanggan.
5. Konsistensi kinerja	a. Menerapkan persyaratan pengetahuan dan keterampilan bila: a.1. Mengatur pekerjaan. a.2. Menerjemahkan spesifikasi kerja dan cara pengguntingan. a.3. Menyelesaikan tugas. a.4. Mengidentifikasi peningkatan. a.5. Menerapkan peringatan keselamatan sesuai

	dengan tugas a.6. Menguji kemampuan mengoperasikan peralatan khusus yang dipakai dalam proses kerja. b. Menunjukkan bukti penerapan prosedur kerja yang sesuai meliputi: b.1. Kebijakan tentang bahaya dan prosedur termasuk etika praktek. b.2. Prosedur kerja dan instruksi mengerjakannya. b.3. Prosedur kualitas (bila ada). b.4. Sampah, polusi dan proses penanganan daur ulang. c. Bertindak cepat, kecelakaan dan kejadian dilaporkan sesuai dengan peraturan tetap serta prosedur perusahaan. d. Memperhatikan dan beradaptasi seperlunya terhadap perbedaan budaya di bengkel, termasuk cara bersikap dan berhubungan dengan sesama staf dan lainnya. e. Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memperhatikan secara rinci tanpa merusak barang, peralatan maupun orang.
6. Konteks pengujian	a. Pengujian dilaksanakan di tempat kerja atau dalam lingkungan simulasi yang sesuai.

KUNCI-KUNCI POKOK UNTUK UJI KOMPETENSI			
Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	Mengkomunikasikan gagasan dan informasi	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan-kegiatan	Bekerja dengan orang lain dan dalam tim
3	3	3	2
Mempergunakan ide dan teknik matematika	Menyelesaikan masalah	Mempergunakan teknologi	
3	3	3	

Kompetensi kunci dibagi dalam tiga tingkatan kemampuan

Tingkatan 1	Melaksanakan kegiatan
Tingkatan 2	Mengelolaa kegiatan
Tingkatan 3	Mengevaluasi dan melaksanakan proses perubahan

Untuk informasi lebih lanjut lihat pada Tingkatan dari Kompetensi Kunci pada halaman 3 di laporan Standar kompetensi